

HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B DI DESA PONDOKREJO  
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II JEMBER  
TAHUN 1996 / 1997

SKRIPSI



Oleh :

**SUTIKNO**  
NIM. 5202104122

Terima	13 FEB 1998	Klasifikasi	374.2
	PTI'98 4212		SUT
			h. 166
			Key

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER

DESEMBER 1997

## MOTTO

Tiada suatu hasil yang dapat dicapai tanpa ketekunan dan pengorbanan;

Tiada ketekunan dan pengorbanan bisa diberikan terus-menerus tanpa keyakinan;

Tiada keyakinan bisa bertahan tanpa menyadari untuk apa semua ini.

(Nardi T. Nirwanto SA)

Kupersembahkan skripsi ini dengan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, kepada :

1. Ayah tercinta Jumantar dan Ibu tercinta Sia yang telah tiada lelah berjuang keras dan selalu berdo'a demi tercapainya cita-cita.
2. Kakak tersayang Sulisno Wati, Saeli dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan serta semangat.
3. Guru-guru yang terhormat.
4. Sahabat-sahabatku.
5. Almamater yang kubanggakan.

HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B DI DESA PONDOKREJO  
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II JEMBER  
TAHUN 1996/1997

SKRIPSI

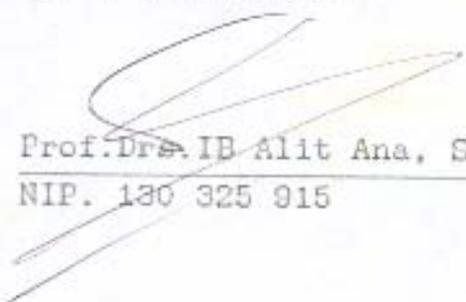
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

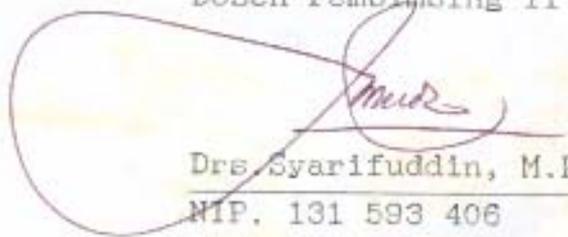
Nama Mahasiswa : SUTIKNO  
N I M : 9202104122  
Angkatan Tahun : 1992  
Daerah Asal : Jember  
Tempat/tanggal lahir : Jember, 1 Maret 1972  
Jurusan/Program : IP/PLS

Mengetahui :

Dosen pembimbing I

  
Prof. Dra. IB Alit Ana, SH  
NIP. 130 325 915

Dosen Pembimbing II

  
Drs. Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 131 593 406

Telah dipertahankan didepan penguji dan di terima  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Jember

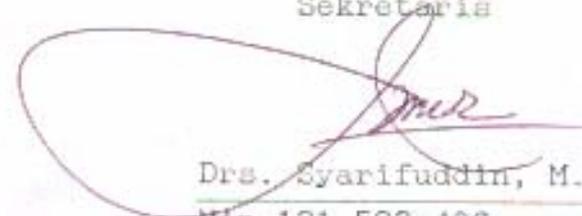
Pada hari : Sabtu  
Tanggal : 27 Desember 1997  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

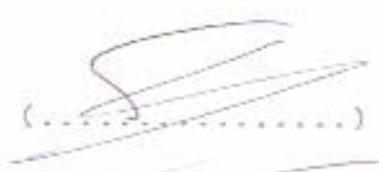
  
Drs. Marijono  
NIP.130 368 782

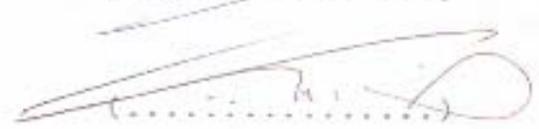
Sekretaris

  
Drs. Syarifuddin, M.Pd  
Nip.131 593 406

Anggota:

1. Prof.Drs.IB Alit Ana, SH  
NIP.130 325 915
2. Drs. Haitami Sofwan  
NIP.130 239 034

  
(.....)

  
(.....)

Mengetahui

Dekan

  
Drs. Soekardjo BW  
NIP.130 287 101



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad, taufik serta hidayahNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Jember.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Pembimbing I dan II yang telah ikhlas dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan.
6. Semua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Penilik Dikmas Kecamatan Tempurejo.
8. Kepala Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo.
9. Semua tutor Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dan selalu mendapatkan perlindungan dari Allah SWT.

menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kelemahan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai dasar penyempurnaan.

Atas segala perhatiannya mengucapkan terima kasih.

Jember Desember 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGANTAR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
PETA	xi
ABSTRAK	xii
BAH I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian dan Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	3
1.3.1 Cara Belajar.....	3
1.3.2 Prestasi Belajar.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAH II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Dasar Teori Tentang Cara Belajar.....	7
2.1.1 Cara Belajar Mandiri.....	10
2.1.2 Cara belajar kelompok.....	17
Pemecahan Masalah Melalui Kelompok.....	18
2.2 Dasar Teori Tentang Prestasi Belajar....	19
2.2.1 Nilai Achievement Test/ Tes Prestasi.....	20

2.3 Hubungan Antara Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B.....	20
2.3.1 Hubungan Antara Cara Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B.....	21
2.3.2 Hubungan Antara Cara Belajar Kelompok Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Metode penentuan daerah penelitian.....	26
3.3 Metode Penentuan Responde.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4.1 Metode Observasi.....	28
3.4.2 Metode Angket.....	29
3.4.3 Metode Wawancara.....	30
3.4.4 Metode Dokumentasi.....	30
3.5 Teknik Analisa Data.....	31

### BAB IV HASIL ANALISIS

4.1 Data Pelengkap.....	35
4.1.1 Letak Kejar Paket B.....	35
4.1.2 Latar Belakang Berdirinya Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo.....	38
4.1.3 Tujuan Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember ...	38
4.1.4 Sasaran Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember....	38

4.1.5	Jumlah Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember.....	39
4.2	Data Utama.....	40
4.2.1	Penentuan Responde.....	40
4.2.2	Data Mengenai Cara Belajar.....	41
4.2.3	Data Mengenai Tes Prestasi hasil Belajar.....	42
4.3	Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis...	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	53

#### DAFTAR PUSTAKA

#### DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Jadwal Pelajaran
4. Tes Prestasi
5. Kunci Tes Prestasi
6. Hasil Rekaman Data
7. Hasil Skoring Data Cara Belajar Mandiri
8. Hasil Skoring Data Cara Belajar Kelompok
9. Hasil Skoring Tes Prestasi
10. Rekapitulasi Cara Belajar Mandiri, Kelompok  
dan Tes Prestasi
11. Surat Ijin Penelitian
12. Lembar Konsultasi

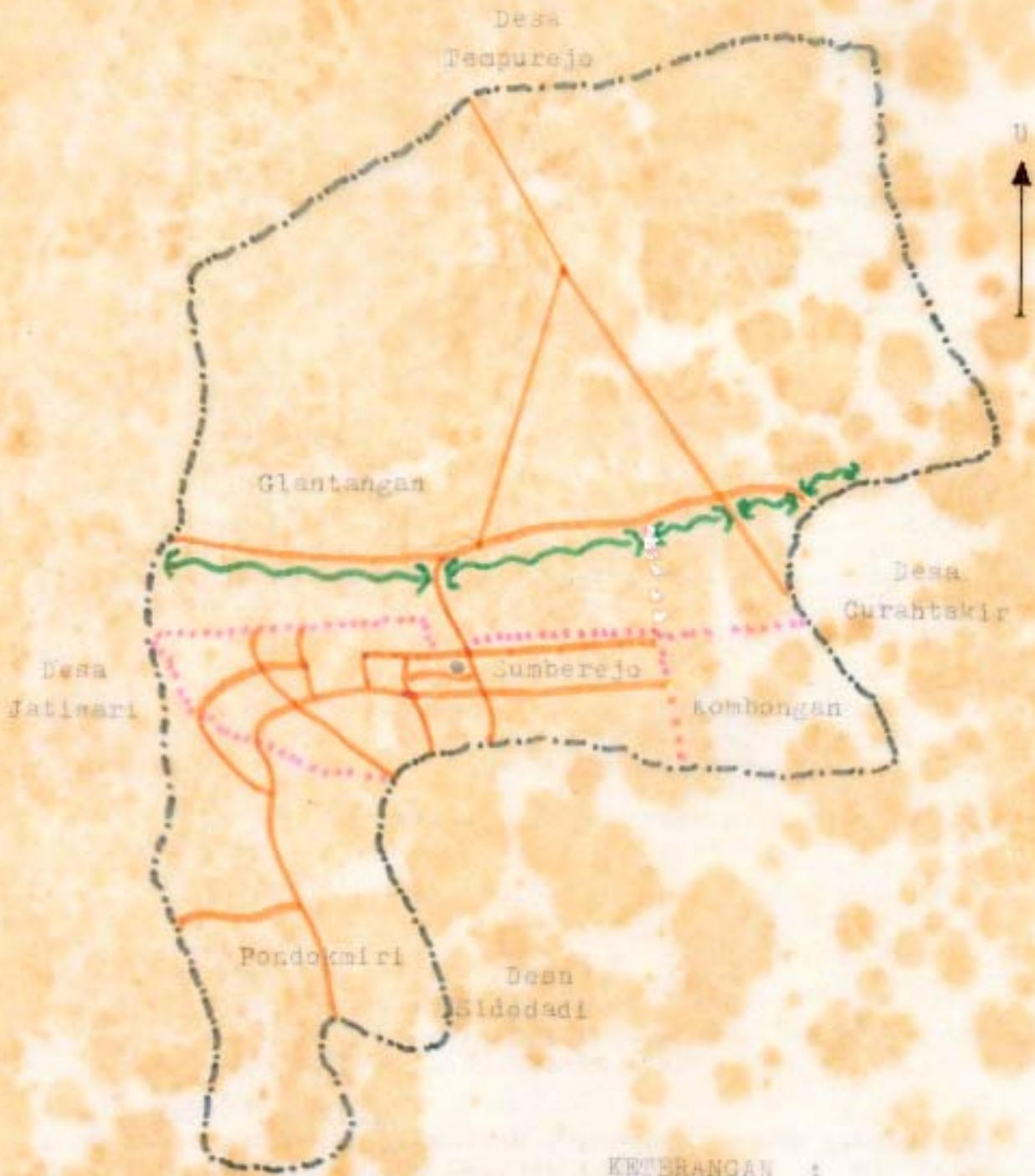
#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

No	Daftar Tabel	Halaman
1.	Klasifikasi jumlah penduduk yang ber pendidikan dan tidak berpendidikan menurut umur dan jenis kelamin.	37
2.	Jumlah dan keadaan waga belajar kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.	39
3.	Jumlah instruktur Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.	39
4.	Daftar nama responden.	40
5.	Tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi product moment tentang hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajarwarga belajar.	44
6.	Tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi product moment tentang hubungan antara cara belajar mandiri dengan prestasi belajar warga belajar	47
7.	Tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi product moment tentang hubungan antara cara belajar kelompok dengan prestasi belajar warga belajar	50

PEPA DESA PONDOKREJO KECAMATAN TEMPUREJO  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER

SKALA 1:10.000



Sumber: Peta desa pondokrejo

KETERANGAN :

- : Batas Desa
- : Batas Dusun
- : Jalan
- ~~~~~ : Sungai

## ABSTRAK

Sutikno. Desember 1997 Hubungan Antara Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.

Pembimbing : I. Prof. Drs. I.B. Alit Ana, SH

II. Drs. Syarifuddin, M.Pd

Kata Kunci : Cara Belajar Warga Belajar  
Prestasi Belajar Warga belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar warga belajar, diantaranya cara belajar, baik cara belajar mandiri maupun cara belajar kelompok. Semakin tinggi cara belajar warga belajar semakin tinggi pula prestasi yang dicapai.

Secara teoritis dan dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar warga belajar, baik cara belajar mandiri maupun kelompok dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian cara belajar warga belajar perlu diperhatikan baik dari orang tua sendiri maupun tutor.

Permasalahan pokok yang diajukan adalah adakah hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 29 September sampai dengan 20 November 1997. Usaha untuk memecahkan masalah diawali dengan mengkaji teori yang kemudian dirumuskan hipotesis kerja mayor yaitu ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997. Sedangkan hipotesis kerja minor yang pertama ada hubungan yang signifikan antara cara belajar mandiri dengan prestasi belajar warga belajar paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997. Kedua ada hubungan yang signifikan



antara cara belajar kelompok dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996/1997. Data diambil dari 45 warga belajar Kejar Paket B melalui beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, angket, dokumentasi, responden diambil secara populasi sampel atau keseluruhan. Pengujian hipotesis nol diperoleh nilai empiri 0,368 yang berarti lebih besar dari r tabel Product Moment untuk  $N = 45$  dengan taraf kepercayaan (95%) 0,294. Dengan demikian hipotesis nol yang diajukan ditolak, sedang hipotesis kerja diterima yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996/1997.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Ada Hubungan yang Signifikan Antara Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian dan Latar Belakang Permasalahan

Hakekatnya segenap upaya pembelajaran diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang lebih berkualitas pada setiap lingkup dan jenjang pendidikan. Karena itu masalah kualitas proses maupun hasil pembelajaran selalu merupakan hasil terpenting dalam dunia pendidikan. Banyak faktor yang turut menentukan kualitas hasil pembelajaran, baik yang bersumber dari faktor eksternal seperti : guru (tutor), orang tua, teman-teman, kurikulum, mas media dan sebagainya ; Faktor internal seperti bakat, minat, ingin tahu, kreatifitas, cita-cita, harapan, intelegensi, tingkat kerjasama, daya pikir dan sebagainya. Tetapi untuk menentukan langkah-langkah dan strategi apa yang seharusnya ditempuh untuk mengarahkan belajar tersebut ternyata menimbulkan berbagai kesulitan. Kesulitan ini tidak saja disebabkan banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar, tetapi juga karena masing-masing faktor tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lainnya yang membuat semakin kompleknya apa dan bagaimana perbuatan belajar dilakukan. Hal ini akan menyangkut prestasi belajar warga belajar.

Apabila kita ingin meningkatkan prestasi belajar seharusnya upaya pembelajaran diarahkan kepada masalah belajar itu sendiri, dan bagaimana seharusnya belajar itu dilakukan jika kita percaya bahwa ; 1) pengetahuan diperoleh melalui pengalaman dan latihan; 2) apa yang dibawa sejak lahir merupakan kapasitas untuk berkembang ; 3) seseorang akan bertingkah laku sebagaimana ia menerima situasi disekitarnya (Sarifuddin 1994/1995 : 2 )

Kejar Paket merupakan salah satu pengganti pendidikan persekolahan juga mempunyai peranan yang sama yaitu menggali, mengembangkan, menanamkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dimana warga belajarnya sebagai sasaran utama bagi pembinaannya. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik warga belajar dituntut kemampuannya menerapkan cara-cara belajar yang tepat, dan ini hendaknya harus melekat pada diri warga belajar. Cara belajar yang dimaksud adalah; 1) Cara belajar mandiri yang kegiatannya meliputi cara mengatur waktu, cara membaca buku, cara memahami bahan dan cara menghafal materi ; 2) cara belajar kelompok yang kegiatannya meliputi bagaimana cara pemecahan masalah secara kelompok . Hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie bahwa : " cara belajar yang baik bukanlah bakat sejak lahir dari golongan orang saja, melainkan suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan" ( 1988 : 58 ). Namun sayang konsep seperti ini agaknya belum dihayati sepenuhnya oleh warga belajar, karena dalam kenyataannya warga belajar kesukaran dalam mengatur waktu yang disebabkan oleh pekerjaannya, kebiasaan membaca yang kurang baik, ukuran waktu yang harus dipenuhi dalam belajar dan cara menghadapi ujian.

Seandainya cara belajar yang tepat itu telah menjadi kebiasaan dan melekat pada diri warga belajar maka akan memberikan hasil yang baik pula. Seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa : cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang diharapkan sedangkan cara belajar yang tidak baik akan membawa belajarnya tidak berhasil ( 1990 : 30 ). Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang ada sebagai berikut : Adakah hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember .

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian yang bersifat ilmiah merupakan syarat yang harus dipenuhi begitu pula dalam hal penulisan skripsi ini.

Perumusan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Masalah Umum

Adakah hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996/1997.

### 2. Masalah khusus

a. Adakah hubungan yang signifikan antara cara belajar mandiri dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

b. Adakah hubungan yang signifikan antara cara belajar kelompok dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

## 1.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

### 1.3.1 Cara Belajar

Menurut L. Ron Hubbard cara belajar adalah "cara adalah tehnik untuk mencapai sesuatu, sedangkan belajar adalah memperhatikan sesuatu agar kita mengetahui lebih banyak lagi apa yang kita perhatikan itu"(1996:3). Sedangkan menurut Slameto mengartikan cara belajar adalah: "cara adalah metode untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan belajar adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan" (1991:84).



Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud cara belajar adalah metode atau tehnik untuk mencapai sesuatu yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Cara belajar dimaksud disini adalah metode atau tehnik yang dilakukan oleh warga belajar Kejar Paket B baik secara mandiri atau kelompok. Cara belajar ini meliputi cara mengatur waktu, cara membaca buku paket, cara memahami bahan dan cara menghafal materi pelajaran, yaitu pelajaran pengetahuan umum.

### **1.3.2 Prestasi Belajar**

Menurut Conny Setiawan yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dengan keuletan berusaha (1988:8). Menurut W.S Wingkel (1988:150) "prestasi belajar adalah bukti usaha yang telah dicapai sebagai akibat dari penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan".

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai sebagai hasil bukti keberhasilan dari penguasaan pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan maupun sikap yang dapat menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Adapun yang dimaksud prestasi belajar disini adalah prestasi atau hasil belajar warga belajar dibidang pengetahuan umum yang diperoleh melalui kegiatan Kejar Paket B Cawu Dua tahun ajaran 1996/1997.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Tujuan Umum**

Ingin mengetahui hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Ingin mengetahui hubungan yang signifikan antara cara belajar mandiri dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.
- b. Ingin mengetahui hubungan yang signifikan antara cara belajar kelompok dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Darerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini antara lain :

#### 1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman tentang cara belajar warga belajar kejar paket B secara langsung, dan sekaligus sebagai bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

#### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Membentuk suatu hubungan yang harmonis antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan membentuk terwujudnya Tri Dharma khususnya dharma penelitian.

#### 3. Bagi Masyarakat

Merupakan masalah yang berharga bagi masyarakat dalam rangka menumbuhkan semangat dan kesadaran belajar melalui cara belajar.

#### 4. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pendidikan masyarakat, khususnya Kejar Paket B

5. Bagi Warga Belajar

Menambah semangat belajar melalui cara belajar yang baik dalam mengikuti Kejar Paket B, dan ikut mensukseskan wajib belajar 9 tahun.

## BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### 2.1 Dasar Teori Tentang Cara Belajar

Pada dasarnya ada tiga kelompok teori belajar yaitu :  
1) aliran ilmu jiwa daya, yang menekankan pada usaha melatih daya-daya yang terdapat dalam diri manusia seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, ingatan, fantasi berpikir dan sebagainya, supaya dapat dikembangkan kemampuannya; 2) belajar menurut ilmu jiwa asosiasi yang mengutamakan pembentukan hubungan-hubungan antara stimulus dan respon serta melatih hubungan tersebut secara terpadu untuk mendapatkan hasil yang optimal; 3). belajar menurut psikologi Gestalt yang berarti mengalami, berbuat, bereaksi dan berpikir kritis yang dilakukan secara utuh-sistematis-menyeluruh.

Para ahli kini mengelompokkan teori belajar sebagai berikut: 1) Behaviorisme, teori ini didasarkan atas pemikiran, bahwa hasil belajar dapat diamati dan dimodifikasi dengan merubah kondisi lingkungan belajar, cara belajar menurut teori ini bahwa seseorang harus melatih reaksi-reaksi terhadap perangsang yang sudah ada, sehingga tingka laku akan ikut menyesuaikan ; 2) Kognitif, teori ini menyatakan, bahwa belajar merupakan suatu proses mental, karena itu tidak selamanya dapat diamati. Yang penting menurut teori ini adalah bagaimana caranya menguraikan materi yang akan disajikan sehingga cocok dengan struktur kognitif si belajar dengan demikian seseorang akan mengerti apa yang dimaksud atau dipelajari. Teori ini merupakan gabungan dari Behaviorisme dengan teori Gestalt. 3) Humanisme, teori ini mengatakan bahwa belajar harus melibatkan intelegensi dan emosi jika seseorang ingin mencapai hasil belajar yang bermakna. Cara belajar menurut

teori ini, seseorang belajar itu dengan cara mencari pengalaman. Pengalaman itu sendiri bisa dicapai melalui usaha atau aktifitas. Cara belajar ini berpusat pada warga belajar sendiri, dalam arti warga belajar di beri kebebasan untuk menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai dengan sumber dan bahan yang ada.

Teori manapun yang dianut, yang jelas, belajar meliputi segala perubahan baik pola berfikir, pengetahuan, informasi, kebiasaan, sikap, maupun keterampilan. Untuk melakukan perbuatan belajar seseorang harus menginginkan sesuatu. Dengan demikian jelaslah bahwa perbuatan belajar meliputi dimensi yang sangat kompleks dengan melibatkan berbagai faktor yang saling berinteraksi, baik faktor internal maupun eksternal. Seseorang dapat belajar, misalnya dengan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang memacu (behaviorisme); atau menguraikan secara terperinci materi yang akan disajikan dalam bentuk yang bermakna sehingga terkait dengan struktur kognitif si belajar (kognitif); maupun dengan memperhatikan potensi individu secara keseluruhan dalam suasana belajar yang tinggi (humanisme). Semua sudut pandang tersebut penting artinya dalam menjelaskan apa dan bagaimana hakekat belajar yang sebenarnya, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal (Syarifuddin, 1994/1995:8).

Cara belajar yang digunakan oleh terdidik atau warga belajar muncul setelah adanya teori-teori belajar. Cara belajar yang digunakan ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut teori belajar aliran ilmu jiwa daya bahwa manusia itu mempunyai daya-daya antara lain daya mengenal, mengingat, berfikir, fantasi, dan sebagainya. Daya-daya supaya lebih baik maka harus dilatih dan untuk melakukan latihan harus ada cara-cara tertentu (Slameto 1991:8). Salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dalam

usaha mengembangkan diri serta mempertahankan eksistensinya adalah belajar sepanjang hayatnya. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan, baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun dalam memenuhi tuntutan hidup, dan kehidupan yang selalu berubah (Nana Sudjana 1993:42).

Sehubungan dengan di atas para ahli psikologi mencoba melakukan studi untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang pada umumnya dihadapi oleh seorang terdidik atau warga belajar dalam melakukan perbuatan belajar. Problem yang sering dikemukakan adalah cara belajar antara lain kesulitan dalam mengatur waktu, cara membaca buku-buku paket atau pelajaran, cara memahami bahan, cara menghafal materi, dan cara menghadapi ujian (The Liang Gie 1988 : 87 ). Cara belajar warga belajar Kejar Paket B dengan cara belajar siswa di sekolah tidaklah jauh berbeda. Cara belajar yang digunakan warga belajar turut menentukan hasil yang dicapainya, cara belajar yang tepat dan benar tentu akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara belajar yang tidak benar akan menyebabkan belajarnya tidak berhasil sehubungan dengan cara belajar tersebut Oemar Hamalik mengatakan bahwa cara belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi tertentu (1990:30).

Menurut Sumadi Suryabrata bahwa cara belajar yang efisien adalah : cara belajar yang memenuhi syarat-syarat efisien yaitu dengan usaha (tenaga, biaya, waktu dan uang) yang sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi individu yang belajar (1989:53).

Selanjutnya menurut Bimo Walgito ada tiga faktor yang harus diperhatikan agar dapat berhasil dengan baik, faktor-faktor tersebut antara lain :

- a. Faktor anak/individu yang belajar;
- b. Faktor lingkungan;
- c. Faktor bahan yang dipelajari (1986:24).

Dengan demikian belajar merupakan suatu aktifitas yang melibatkan beberapa unsur. Kalau kita berbicara cara belajar maka tidak lepas untuk memadukan unsur-unsur tersebut agar mendukung pencapaian hasil belajar.

Ditinjau dari jumlah warga belajar yang belajar, maka warga belajar dapat belajar secara individu, tetapi disamping itu juga dapat belajar bersama-sama atau kelompok. Pengklasifikasian cara belajar ini sesuai dengan pendapat Kuypers yang disitir oleh Bimo Walgito yaitu: manusia dapat digolongkan menjadi tiga golongan yang hakiki yaitu kegiatan yang bersifat individual, kegiatan yang bersifat sosial atau kelompok dan kegiatan yang bersifat berketuhanan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Winarno Surachmat mengemukakan bahwa :

"dengan melihat sifat-sifat umum yang terdapat dalam metode itu kita dapat mengadakan klasifikasi dalam dua kelompok : 1) metode interaksi secara individu, 2) metode interaksi secara kelompok" (1986 : 97).

Berdasarkan pendapat di atas maka cara belajar dibedakan menjadi dua yaitu cara belajar individu atau mandiri dan cara belajar kelompok atau bersama, semua ini bisa terjadi di lingkungan sekolah atau di lingkungan luar sekolah.

### 2.1.1 Cara Belajar Mandiri

Cara belajar mandiri yang dimaksud di sini adalah kegiatan belajar warga belajar secara individu atau sendiri. Menurut pendapat Seno Subro bahwa:

"belajar sendiri adalah belajar tanpa mengikutsertakan orang lain sebagai kawan belajar. Untuk belajar mandiri yang baik bisa disyaratkan beberapa hal antara lain :

- a. Harus menguasai tehnik belajar;
- b. Tersedianya alat bantu belajar yang memadai;
- c. Buku-buku penunjang yang cukup;
- d. Rasa percaya diri yang kuat"(1987:46-48).

Menurut Nana Sudjana ada beberapa cara belajar mandiri yang perlu diperhatikan yaitu antara lain: 1) cara mengikuti pelajaran ;2) Cara menghadapi ujian (1989:165). Sedangkan menurut Judi Al-Falasanya dan Fauzan Naif mengemukakan beberapa cara belajar adalah: a) cara mengikuti pelajaran; b) cara mengatur waktu; c) cara membaca buku; d) cara membuat ringkasan; e) cara menghafal; f) cara mengulangi pelajaran; g) cara mempersiapkan dan menempuh ujian lisan dan tulis (1992:7)

Selanjutnya Slameto juga mengemukakan beberapa cara atau metode belajar mandiri antara lain: a) cara membaca buku; b) cara mengikuti pelajaran; c) cara menghafal; d) cara mengerjakan tugas; e) cara memahami pelajaran dan f) cara menghadapi ujian (1991:86). Berkaitan dengan pendapat tersebut The Liang Gie memberikan pedoman umum macam-macam cara belajar mandiri yaitu sebagai berikut: a) cara mengatur waktu; b) cara mengikuti pelajaran; c) cara membaca buku; d) cara membuat ringkasan; e) cara menghafal pelajaran; f) cara menempuh ujian (1988:16).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, juga membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini ,serta keadaan di lokasi maka memberikan uraian cara belajar mandiri yang meliputi:

1. cara mengatur waktu;
2. cara membaca buku;
3. cara memahami bahan;
4. cara menghafal materi.

### 1. Cara mengatur waktu

Pertama kali, sebelum segala sesuatunya seorang pelajar harus berusaha keras untuk memiliki dan menguasai benar-benar modal yang utama yaitu kesanggupan dan kemampuan menguasai diri, berdisiplin, menepati janji dan mengatur waktu. Salah satu masalah yang dihadapi oleh warga belajar adalah kesukaran dalam mengatur waktu belajar. Hal ini dikarenakan kebanyakan warga belajar yang mengikuti Kejar Paket B disibukkan oleh pekerjaan mereka yang rutin setiap harinya, dan akhirnya menyebabkan mereka kesulitan untuk membagi waktunya untuk belajar. Namun hal ini tak berarti bahwa mereka sama sekali tidak mempunyai waktu senggang, karena mereka masih dapat menggunakan waktu senggang mereka untuk belajar, setelah mereka menyelesaikan pekerjaannya. Jadi walaupun tidak terjadwal dengan pasti namun warga belajar masih mempunyai kesempatan belajar hanya yang penting sekarang bagaimana cara mereka memanfaatkan waktu senggang yang ada, dan yang penting lagi mereka harus memiliki keteraturan dan kedisiplinan dalam menggunakan setiap kesempatan waktu secara efisien. Sehubungan dengan pengaturan waktu belajar The Liang Gie memberi pedoman dalam mengatur waktu yaitu :

"Kelompokkan waktu sehari-hari untuk keperluan tidur, belajar dan tentukanlah waktu yang tersedia, hendaknya menggunakan waktu yang telah direncanakan dengan jalan menetapkan macam-macam bahan pelajaran. Berikut urutan-urutan yang harus dipelajari setelah pelajaran yang dianggap sukar dibagikan jatah waktu agak lama dan kemudian belajar dengan penuh konsentrasi dalam waktu yang telah ditentukan"(1988:69-70).

Sedangkan Judi Al-Falasanya dan Fauzan Naif mengatakan bahwa pelajar harus pandai-pandai mengatur waktu yang meliputi, kelompokkan waktu untuk belajar, untuk olah raga, untuk pekerjaan-pekerjaan lain dan sebagainya (1992:15).

Lebih lanjut Kartini Kartono mengatakan bahwa mengatur waktu adalah mengelompokkan waktu sehari-hari untuk tidur, makan, mandi, belajar dan keperluan-keperluan lainnya (1995:16).

Berdasarkan penjelasan di atas maka mengatur waktu adalah mengelompokkan waktu sehari-hari untuk keperluan belajar, olah raga, bekerja, istirahat dan sebagainya, sehingga waktu sehari-hari digunakan seefisien dan seefektif mungkin.

Supaya memiliki keteraturan belajar seorang pelajar harus membuat jadwal serta penggunaan waktunya. Rencana ini bukanlah sekedar rencana, tetapi rencana yang benar-benar harus dilaksanakan. Dengan rencana itu akan mempermudah dalam belajar dan hal ini akan membantu pencapaian hasil atau prestasi yang baik. Rencana belajar ini bisa bersifat rencana harian, rencana mingguan, rencana bulanan dan rencana tengah tahunan atau tahunan.

## **2. Cara Membaca Buku Paket**

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam belajar, pada dasarnya buku merupakan sumber utama ilmu pengetahuan yang harus dipelajari oleh seseorang. Menurut teori R. Gagne bahwa seseorang untuk belajar harus melibatkan intelektual di antaranya membaca, menulis dan berhitung (Slameto, 1991:15). Untuk mempermudah membaca maka harus ada cara-cara tertentu. hal ini sesuai dengan pendapat Roedakkers yang menyatakan bahwa ada beberapa cara yang diperlukan untuk membaca buku yaitu membaca secara terarah, membaca sepintas, membaca secara merinci, membaca belajar dan membaca secara kritis (1992:18). Sedangkan Oemar Hamalik menyebutkan bahwa mempelajari buku ada 3 macam cara yaitu: membaca isi buku, menggarisbawahi hal-hal yang penting dan membuat garis besar isi buku (1990:46).

Ada beberapa metode atau cara, menurut Judi Al-Falasy dan Fauzan Naif metode membaca antara lain : 1) Metode SQ3R yang meliputi survey (menyelidiki), Quistion (bertanya), read (membaca), recite (mengucapkan kembali), dan review (mengulang); 2) metode PQRST yang meliputi preview (menyelidiki), quistion (bertanya), read (membaca), state (menyatakan), dan test (menguji); 3) metode BB yang meliputi berhenti dan bertanya (1992:27-30).

Menurut Hasbullah Tabrani metode membaca buku antara lain: 1) metode SQ4R yang meliputi survey (menyelidiki), Quistion (bertanya), read (membaca), recite (mengucapkan kembali), review (mengulang) dan repeat (mengulang); 2) metode OK4R yang meliputi Overview, key ideas, read, recall (recite), reflect, dan reviuw (1993:98).

Selanjutnya Winarno Surachmat mengemukakan bahwa cara yang baik dalam membaca buku adalah:

"Menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam memahami isi buku, jika tujuannya mengulang dan mengetahui sepintas selalu isi buku, maka caranya berbeda. Buku wajib perlu ditelaah secara kritis keseluruhannya dan buku pelengkap dipakai sebagai perbandingan" (1985:34).

Sama halnya juga dengan warga belajar kejar paket B dalam membaca buku paket sebagai buku wajib, maka warga belajar harus membaca buku secara terarah dan memahami isi buku yang terkandung dalam buku paket tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa cara membaca buku secara terarah, terus menerus dan menetapkan tujuan serta menggarisbawahi hal yang penting yang terkandung dalam buku tersebut pasti seorang warga belajar akan segera dapat menguasai dan memahami isinya.

### 3. Cara Memahami Bahan

Menurut Sardiman memahami dapat diartikan sebagai menguasai sesuatu dengan pikiran, karena itu belajar harus bisa mengerti secara mental, isi yang dipelajarinya (1990:37). Berkaitan dengan hal tersebut Oemar Hamalik juga memberikan gambaran tentang beberapa hal pemahaman yang harus dilakukan oleh seseorang terdidik sebelum, selama dan sesudah proses belajar sebagai berikut:

"Pelajarilah bahan-bahan yang telah diberikan atau ingat kembali pengalaman yang lalu, pelajari terlebih dahulu bahan-bahan atau buku-buku yang akan dibahas. Berikan perhatian yang memusat dan ikutilah selama proses belajar mengajar dengan aktif, catat uraian guru/tutor secara garis besarnya dan persoalan yang mungkin timbul serta ada tugas dikerjakan sendiri"(1990:37).

Berdasarkan penjelasan di atas sangat penting bagi warga belajar yang sedang membelajarkan diri, karena belajar tanpa bisa memahami bahan yang telah diberikan maka akan kesulitan dalam belajarnya, oleh karena itu pemahaman sangat penting. Adapun yang dimaksud memahami di sini adalah menangkap makna dari bahan yang dipelajari, dan ini merupakan tujuan dari belajar. Sedangkan cara memahami ini merupakan cara yang umum dipahami seseorang yang mengikuti pembelajaran untuk memahami bahan pelajarannya dengan sempurna. Seperti yang diungkapkan oleh The Liang Gie bahwa : seseorang yang belum bisa memahami isi buku atau bahan pelajaran dengan sempurna, maka bisa membaca berulang-ulang dari permulaan sampai akhir dan benar-benar paham (1988:10).

Berdasarkan penjelasan di atas maka pemahaman tidak sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subyek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipelajari, sehingga akan membantu dalam mencapai prestasi yang baik.



#### 4. Cara Menghafal Materi

Warga belajar agar dapat lulus ujian dengan nilai yang memuaskan, tentu saja harus dapat menghafal pelajaran-pelajaran yang akan diujikan dengan baik. Tidak sedikit pelajar yang ternyata tidak dapat berbuat demikian. Untuk menghafal mereka membutuhkan waktu yang terlampau lama, dilakukan dengan begitu saja dan apa yang dihafalnya itu segera atau mudah sekali terlupakan. Menurut Oemar Hamalik menghafal adalah : kegiatan belajar yang paling penting dan banyak dilakukan oleh peserta didik, kendati-pun demikian cara belajar ini kurang berhasil namun demikian tetap dianggap perlu, sebab menghafal adalah membantu untuk bisa mengingat banyak hal (1990:93). Sedangkan menurut James L. Mursell yang disitir oleh Judi Al-Falasanya dan Fauzan Naif bahwa untuk dapat menghafal dengan baik ada tiga syarat yaitu : tujuan, pengertian, dan perhatian (1992:38). Lebih lanjut Richard Palmer dan Chris Pope yang disitir oleh The Liang Gie memberikan definisi ingatan sebagai kemampuan untuk mengingat apa yang anda ketahui (1988:150).

Sebelum warga belajar mulai menghafal ia harus mempunyai tujuan terlebih dahulu yang jelas. Dalam belajar tujuan yang ingin dicapai adalah prestasi yang baik atau hasil yang memuaskan dan tujuan lain yang hendak diraih adalah menambah pengetahuan agar kelak sukses dalam kehidupannya. Dengan senantiasa menyadari bahwa tujuan tersebut, maka warga belajar mempunyai keinginan secara sadar untuk mengingat apa yang telah dipelajari. Selanjutnya sebelum melakukan kegiatan menghafal maka bahan-bahan dipahami terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa:

"Bahan pelajaran yang akan dihafal, terlebih dahulu hendaknya dipahami kemudian lakukan mengulang secara teratur dan kontinew, gunakan istilah singkatan atas kalimat yang panjang dan sulit" (1990:67).

Menurut Abu Ahmadi ada beberapa hal yang dapat membantu menghafal bahan pelajaran yaitu: untuk mengingat serentetan kata maka digunakan singkatan, bahan pelajaran harus sering diucapkan tanpa melihat buku dan diterangkan pada teman-temannya (1990:71).

Berdasarkan pendapat di atas maka cara menghafal adalah memahami pelajaran terlebih dahulu, mengulang secara teratur, membuat singkatan dan sering diucapkan.

Dengan demikian menghafal sangat penting dan ini hendaknya dilakukan secara efektif agar bisa membantu dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan atau baik.

### 2.1.2 Cara Belajar Kelompok

Cara belajar dalam suatu pengajaran disamping menganut azas individualitas yang berarti mengembangkan kemampuan secara individual kita harus memperhatikan azas kerja sama atau kelompok dengan metode lain. Menurut teori behaviorisme prestasi atau hasil belajar dapat diamati dan dimodivikasikan dengan merubah kondisi lingkungan belajar, dalam arti bahwa belajar itu tidak hanya diri sendiri tetapi melibatkan lingkungan lainnya yang sudah dimodifikasi. Untuk itu disamping mengembangkan cara belajar individu dikembangkan pula cara belajar kelompok. Ciri utama dalam belajar kelompok adanya pemecahan masalah secara bersama-sama (Seno Subro, 1987:26).

Cara belajar kelompok dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh dua orang atau lebih dalam mencari atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap atau kemampuan pada umumnya yang dilakukan secara logis dan sistematis didalam dan melalui kelompok (Misbah Partika, 1987:26).

Metode belajar dalam kelompok yang menyediakan berbagai situasi dimana warga belajar dapat berpartisipasi dan bekerja sama, menurut William Burton bahwa kegiatan belajar kelompok adalah kerja kelompok untuk memecahkan proyek atau problem yang disebut diskusi kelompok (Nasution 1986:153).

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud belajar kelompok adalah cara yang digunakan oleh dua orang atau lebih untuk memecahkan masalah dalam mencari atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukan secara logis dan sistematis.

### 1. Pemecahan Masalah Secara Kelompok

Memecahkan masalah dihadapi oleh setiap manusia dalam hidupnya. Memecahkan masalah dapat dipandang sebagai proses dimana warga belajar menentukan kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajarinya ~~lebih dahulu yang~~ digunakan untuk memecahkan masalah yang baru. Menurut teori medan bahwa warga belajar yang menghadapi masalah dan ingin memecahkannya maka harus meletakkan masalah itu pada suatu medan kontex, sehingga dapat menghubungkan antara persoalan dengan kontex-nya sehingga terpecahkan masalahnya. Namun memecahkan masalah tidak sekedar menerapkan aturan-aturan yang diketahui, akan tetapi juga menghasilkan pelajaran baru.

Menurut Winarno Surachmat masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Masalah harus dapat dirasakan sebagai rintangan yang musti dilalui (dengan jalan mengatasinya) apabila kita akan berjalan terus (1986:15).

Cara belajar dalam kelompok harus melibatkan semua anggota kelompoknya, oleh karena itu belajar memecahkan masalah secara kelompok disebut diskusi. Menurut Conny Setiawan diskusi adalah cara belajar penyampaian pelajaran

melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi (1988:70). Sedang menurut Kartini Kartono diskusi adalah kegiatan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang yang kegiatannya ada yang bertanya dan ada yang menjawab (1985:71).

Berdasarkan pendapat diatas maka, pemecahan masalah secara kelompok adalah suatu rintangan yang harus dipecahkan oleh anggota kelompok melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi agar dapat berjalan terus.

## **2.2 Dasar Teori Tentang Prestasi Belajar**

Apabila ingin mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar dapat dilihat dari skor hasil belajar melalui evaluasi. Menurut W.S Winkel(1988:150) prestasi belajar merupakan:

"Hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha dalam belajar, ditunjukkan dengan adanya penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mempunyai perkembangan."

Menurut Conny Setiawan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dengan keuletan berusaha (1988:8).

Berdasarkan pendapat diatas prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh warga belajar sebagai bukti keberhasilan dalam belajar melalui cara-cara tertentu. Adapun alat atau tolak ukur untuk mengukur prestasi belajar warga belajar dalam penelitian ini menggunakan achievement test/ tes prestasi. Sedangkan tes yang diberikan dikhususkan pada bidang pengetahuan umum sesuai yang dipelajari dalam kegiatan kegiatan kejar paket B pada cawu II tahun ajaran 1996/1997. Pengetahuan umum ini meliputi: IPA, IPS, PPkn, Bahasa dan Matematika.

### 2.2.1 Nilai Achievement Test/Tes Prestasi

Achievement test/tes prestasi merupakan tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi ini diberikan setelah orang yang dimaksud warga belajar mempelajari hal-hal yang sesuai dengan yang diujikan (Suharsimi Arikunto, 1989:124).

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menggunakan achievement test sebagai tolak ukur dalam meneliti tentang hasil prestasi belajar warga belajar kejar paket B

### 2.3 Hubungan Antara Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B

Cara belajar yang dimiliki oleh warga belajar dalam proses belajar dikejar paket B merupakan merupakan kegiatan positif untuk mencapai tujuan yang diharapkan, karena itu untuk mencapai keberhasilan belajar yang optimal seorang warga belajar harus mengetahui benar-benar cara belajar yang tepat agar potensi yang ada pada dirinya dapat dikembangkan secara optimal.

Sehubungan dengan cara belajar Oemar Hamalik menyatakan bahwa cara belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dalam situasi tertentu (1990:30). Cara belajar yang digunakan oleh seseorang turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara belajar yang tepat tentunya akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang tidak benar akan menyebabkan hasil belajarnya tidak memuaskan. Dengan demikian aktifitas cara belajar warga belajar merupakan masalah yang harus diatasi dengan sebaik-baiknya, agar tidak merintangikan dalam proses belajarnya. Di antara cara-cara belajar itu ada yang membawa hasil yang baik dan ada pula yang buruk. Sedangkan membawa hasil kebaikan yaitu memberikan perbandingan terbaik

antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh. Untuk menjaga prestasi yang baik dalam proses belajar maka warga belajar harus mengenal cara-cara belajar yang tepat dan benar.

Cara belajar yang baik dalam kenyataan ini tergantung pada masing-masing individu warga belajar yang bersangkutan. Setiap individu warga belajar satu dengan yang lainnya pasti mempunyai perbedaan cara belajar oleh karena itu dalam mempraktekkan cara-cara belajar tersebut sesuai dengan kemampuan diri masing-masing yang melakukan.

Prestasi belajar yang dicapai warga belajar tergantung dari cara belajar yang digunakan hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa :

"Prestasi belajar yang dicapai sangat tergantung pada cara belajar yang digunakan dan pada tingkat berfikirnya, ini dapat diharapkan bahwa menggunakan cara belajar yang benar akan mempertinggi prestasi belajar yang memuaskan"(1990:3).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan cara belajar yang tepat dan teratur akan memberikan hasil atau prestasi belajar yang memuaskan.

### **2.3.1 Hubungan Antara Cara Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B**

Sebagaimana telah dijelaskan di muka bahwa yang disebut cara belajar individual adalah kegiatan belajar secara mandiri atau sendiri tanpa mengikutsertakan orang lain sebagai kawan belajar. Cara belajar individu dimaksudkan untuk memenuhi prinsip individualitas dalam proses pengajaran. Karena pada dasarnya diantara individu yang belajar terdapat perbedaan yang harus diperhatikan. Dari masing-masing individu berbeda dalam hal kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kebiasaan cita-cita dan keadaan fisik-

nya. Dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan individu ini sehingga cara belajar individu jelas menjadi efektif.

Cara belajar individu pada hakekatnya memberikan kesempatan pada diri warga belajar untuk belajar berdasarkan kemampuan, kecepatan dan minatnya sendiri. Di samping itu dalam cara belajar individu warga belajar diper-oleh bimbingan belajar sesuai dengan kesulitannya, (JJ. Hasibuan, 1988:130). Sedangkan Seno Subro berpendapat bahwa cara belajar mandiri warga belajar merasa lebih bebas, tenang, tentram dan merasa aman, (1987:47). Dengan demikian keadaan tersebut sangat erat hubungannya dengan hasil belajar warga belajar.

Di samping itu dalam kegiatan belajar mandiri di rumah mengutamakan adanya keteraturan dalam belajar atau menggunakan waktu, memecahkan masalah, cara membaca buku paket dan cara menghadapi ujian. Cara belajar mandiri tidak mengutamakan banyaknya materi yang dipelajari tetapi diutamakan seringnya mempelajari bahan pelajaran. Dalam hal ini ada suatu pernyataan bahwa 5 x 2 hasilnya lebih baik dari pada 2 x 5, artinya lima kali melakukan belajar masing-masing dua topik bahasan hasilnya lebih baik daripada dua kali belajar masing-masing lima topik bahasan (Nana Sudjana, 1989:167). Dengan demikian menjadi jelas bahwa cara belajar individu yang tepat akan mempengaruhi hasil atau prestasi belajar warga belajar.

### **2.3.2 Hubungan Antara Cara Belajar Kelompok Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B**

Cara belajar kelompok merupakan cara yang digunakan oleh dua orang atau lebih dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Ciri pokok dalam belajar kelompok adalah pemecahan masalah secara bersama-sama. Dalam belajar kelompok pelaksanaannya dilaksanakan atas dasar nilai kerja sama antara anggota kelompok.

Kemungkinan hubungan antara cara belajar kelompok dapat ditinjau dari nilai-nilai positif yang terdapat dalam cara belajar kelompok. Menurut JJ. Hasibuan bahwa dalam belajar kelompok terdapat keuntungan antara lain :

1) hasil keputusan kelompok lebih kaya karena berasal dari beberapa sumber; 2) anggota kelompok dimotivasi oleh anggota lainnya; dan 3) diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman diri dan orang lain (1987:50). Menurut Nasution bahwa faedah kerja sama dalam kelompok dapat mempertinggi hasil belajar baik kualitas maupun kuantitas hal ini disebabkan karena : 1) motivasi belajar lebih tinggi; 2) kelompok lebih sanggup melihat kekurangan untuk segera diperbaiki; 3) dalam kelompok lebih banyak orang yang memikinya (1986:150-151).

Berdasarkan pendapat diatas bahwa cara belajar kelompok terdapat beberapa kaitan yang meliputi semangat belajar, pemahaman materi, hasil kelompok, yang semua itu akan berkaitan dengan prestasi belajar warga belajar.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori dikemukakan diatas terhadap masalah yang dikaji maka dapat dirumuskan hipotesis kerja mayor dan hipotesis kerja minor.

##### **a. Hipotesis Kerja Mayor**

Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/1997.

##### **b. Hipotesis Kerja Minor**

1. Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar mandiri dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/ 1997.

2. Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar kelompok dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996/ 1997.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah semacam strategi untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Berkenaan dengan rancangan penelitian ini, menggunakan rancangan korelasional.

Korelasi menurut Magsun Arr dkk menegaskan bahwa korelasi diartikan sebagai hubungan antara dua atau lebih dari suatu gejala yang diartikan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih dari suatu gejala yang dijadikan obyek penelitian (1991:54).

Berdasarkan pendapat diatas bahwa korelasi merupakan hubungan dua variabel atau lebih. Berikut dalam penelitian korelasional ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam suatu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Korelasi dapat menghasilkan dan mengkaji hipotesis mengenai hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel. Penelitian korelasional yang bertujuan menghasilkan hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasinya antara variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasional.

Pelaksanaan pokok penelitian korelasional adalah sebagai berikut:

1. Definisikan masalah
2. Lakukan penelaahan kepustakaan
3. Rancangan cara pendekatannya:
  - a. Identifikasi variabel-variabel yang relevan
  - b. Tentukan subyeknya yang sebaik-baiknya
  - c. Pilih atau susun alat dan pengukur yang cocok

- d. Pilih metode korelasional yang cocok untuk masalah yang sedang digarap
4. Kumpulkan data
5. Analisis data yang telah terkumpul dan buat interpretasinya
6. Tuliskan laporan (Sumadi Suryabrata, 1983:27).

Adapun yang penulis gunakan dalam langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut
3. Merumuskan hipotesis
4. rancangan cara pendekatannya:
  - a. Mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan yang akan diteliti
  - b. Menentukan subyek penelitian, sumber datanya
  - c. Memilih dan menyusun alat pengukur yang akan digunakan
  - d. Memilih metode korelasional yang cocok
5. Melaksanakan pengumpulan data
6. Menganalisa data serta membuat interpretasinya
7. Menarik kesimpulan.

### 3.2 Metode penentuan daerah penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi berlangsungnya suatu penelitian. Dalam menentukan daerah penelitian tidak ada ketentuan yang pasti tentang berapa luas daerah harus diambil untuk ditetapkan sebagai suatu daerah penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sru Adji Surjadi bahwa "Sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak tentang seberapa luas daerah penelitian tetapi tempat mengadakan penelitian harus jelas" (1984:4). Adapun daerah penelitian yang ditetapkan di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember.

### 3.3 Metode Penentuan Responde

Metode penentuan responden penelitian adalah suatu cara untuk menentukan siapa individu yang akan dijadikan subyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto responden adalah "Orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan" (1993:114).

Adapun metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah populasi sampel. Sehubungan dengan ini Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi" (1993:120). Alasan menggunakan metode populasi karena subyek yang diteliti hanya 45 responden sehingga memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Respondennya adalah seluruh warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang mutlak harus ada dalam memecahkan suatu permasalahan, karena tanpa adanya data maka sulit bagi seorang peneliti untuk memecahkan permasalahan yang muncul. Oleh sebab itu dibutuhkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Ketetapan memilih metode yang baik dalam pengumpulan data akan sangat membantu peneliti dalam menarik data yang relevan.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Metode observasi
- b. Metode angket
- c. Metode wawancara
- d. Metode dokumentasi

### 3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung proses belajar dan cara belajar warga belajar yang mengikuti kejar paket B. Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud observasi adalah: kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra (1993:128). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi observasi adalah: pengamatan dan pencatatan dengan sistimatis terhadap fenomena yang diselidiki (1987:136).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian baik dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan terhadap obyek yang dilakukan secara sistimatis.

Menurut Sutrisno Hadi ada tiga jenis observasi antara lain:

1. Observasi partisipan dan observasi non partisipan
2. Observasi sistimatik dan observasi non sistimatik
3. Observasi ekperimental dan observasi non ekperimental (1987:141).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistimatik dengan pertimbangan:

1. Pola berstruktur akan lebih mudah dilaksanakan karena terdapat batasan yang jelas
2. Metode ini lebih efektif dan efisien
3. Terhindar dari kemungkinan melebarnya masalah lewat penelitian

Sedangkan data yang akan diperoleh lewat metode observasi ini adalah:

1. Keadaan Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo
2. Melihat letak kejar paket B
3. Mengamati proses pembelajaran.

### 3.4.2 Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah: sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (1993:124). Sedangkan menurut Koentjoroningrat angket adalah: suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu bidang (1991:124).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas bahwa angket merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dan disebarakan, kemudian dijawab oleh responden.

Adapun cara penyampaian angket dibedakan menjadi dua yaitu: 1) secara langsung; 2) secara tidak langsung (Kartini Kartono 1986:207). Kemudian berdasarkan penyusunan itemnya, menurut Sutrisno Hadi angket dapat dibagi menjadi dua yaitu: 1) angket tipe isian; 2) angket tipe pilihan (1987:158). Angket tipe isian menyediakan kesempatan sebesar-besarnya bagi responden untuk menyatakan pendapatnya. Sebaliknya angket tipe pilihan cuma meminta responden untuk menjawab.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat langsung dalam bentuk pilihan tertutup, dengan menyediakan daftar pertanyaan sekaligus jawaban dengan pola yang harus dijawab salah satu oleh responden.

Beberapa pertimbangan dalam menggunakan angket ini adalah:

1. Responden lebih mudah dalam memberi jawaban dan tidak menyita waktu yang lama.
2. Menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan penelitian.
3. Data yang dikumpulkan lebih cepat.
4. Pengaruh subyektifitas dapat dihindari sebab sudah ada kriteria-kreteria dalam memilih jawaban.

### 3.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan ini untuk mengetahui dan menilai keadaan seseorang serta untuk memperoleh data melalui proses dialogis, maka kita perlukan metode dalam bentuk wawancara. Berkenaan dengan hal ini Suharsimi Arikunto membedakan jenis wawancara berdasarkan pelaksanaannya antara lain:

1. Interview bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat tentang data apa yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan-pertanyaan lengkap dan terinci.
3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi interview bebas dengan interview terpimpin (1993:127).

Berdasarkan pendapat tersebut maka seorang pewawancara sebelum melaksanakan kegiatannya harus terlebih dahulu mempersiapkan pedoman atau materi interview yang tepat sesuai dengan kondisi yang diwawancarai.

Data yang akan diperoleh lewat wawancara ini adalah:

1. Gambaran umum tentang keadaan warga belajar Kejar Paket B.
2. Keadaan responden Kejar Paket B.
3. Sasaran Kejar Paket B.
4. Tujuan Kejar Paket B.

### 3.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berfungsi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda rapat, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 1993: 188).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dokumentasi dapat digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data yang bersumber dari buku, catatan, dan sejenisnya

atau keterangan-keterangan yang sudah ada dokumentasinya.

Ada beberapa pertimbangan penulis menggunakan metode dokumentasi adalah:

1. Dapat mengevaluasi dan memperbaiki atas perolehan data yang ada di lapangan.
2. Penulis mendapat data yang akurat, dalam waktu yang relatif singkat.
3. Lebih mudah dalam memperoleh data.

Sedangkan data yang akan diperoleh lewat metode dokumentasi ini adalah:

1. Peta Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo
2. Data nama responden dan instruktur Kejar Paket B.
3. Jumlah peserta Kejar Paker B.
4. Jadwal pelaksanaan Kejar Paket B.

### **3.5 Tehnik Analisis Data**

Data merupakan unsur mutlak yang harus diperoleh dari penelitian, dimana data yang diperoleh tersebut selanjutnya masih dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan sifat data. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Suatu penelitian terdapat dua metode yang digunakan untuk menganalisa data, yaitu: metode statistik dan metode non statistik. Analisis statistik biasa juga disebut sebagai analisis kuantitatif, sedangkan analisis non statistik disebut juga analisis kualitatif.

Menurut M. Nazir, "analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian"(1988:404). Selanjutnya Marzuki mengatakan tujuan analisis data adalah: "menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga mendapatkan suatu data yang teratur, tersusun dan lebih

berarti. Selain itu proses analisis juga merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan atau hal-hal yang diperoleh dalam proyek penelitian" (1989:87).

Penelitian ini dalam analisis data menggunakan metode statistik, sehubungan dengan hal ini Sutrisno Hadi menjelaskan "Statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk menyimpulkan, menyusun, menyajikan data, menganalisis data yang berupa angka-angka" (1987:221). Selanjutnya H. Magsun Arr, dkk berpendapat "Statistik adalah sekumpulan cara atau aturan tentang pengumpulan, penyusunan, pengolahan, penganalisaan dan penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan berdasarkan data yang berbentuk angka-angka" (1991:1).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa statistik adalah tehnik matematika dalam pengumpulan, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian yang berwujud angka-angka. Untuk menganalisis data menggunakan langkah-langka sebagai berikut: 1) memberikan skor/scoring terhadap item-item yang perlu diberi skor, 2) memberikan coding terhadap item-item yang diberi skor, 3) mengubah jenis data, 4) memberikam kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer (Suharsimi Arikunto 1993:192). Sedangkan tes prestasi yang digunakan berbentuk tes pilihan ganda (multiple Choice test). Tes tersebut tiap-tiap item mempunyai bobot 2, dan mempunyai 4 option yaitu a, b, c, dan d. Cara mengolah hasil tes pilihan ganda ini ada 2 macam yaitu:

- a. Dengan denda;
- b. tanpa denda.

Pada penelitian ini menggunakan tanpa denda dengan rumus:  $S = R$ .

Keterangan:

S: Skor yang diperoleh

R: Jumlah yang betul (Suharsimi Arikunto 1989:172)

Berikut dalam penelitian ini akan dicari hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember. Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah tehnik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{[\Sigma X^2 - (\frac{\Sigma X}{N})^2][\Sigma Y^2 - (\frac{\Sigma Y}{N})^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\Sigma x$  = Total dari variabel x

$\Sigma y$  = Total dari variabel y

$\Sigma xy$  = Total hasil kali variabel x dan y

N = Jumlah responden

Pertimbangan menggunakan rumus product moment adalah:

1. Melakukan hubungan antara dua gejala interval
2. Berfungsi menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dimana variabel berskala interval.

Menguji hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, dapat dilihat jika:

1. Jika harga  $r$  empiris sama atau melebihi  $r$  kritik maka kesipumlannya signifikan, yang berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.
2. Jika harga  $r$  empiris lebih kecil atau rendah dari harga  $r$  kritik, maka kesimpulannya tidak signifikan yang berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak (Magsun Arr 1993:73).

## Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam analisis data dan penyajian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996/1997.
2. Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar mandiri dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996/1997.
3. Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar kelompok dengan prestasi belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Daerah Tingkat Jember tahun 1996/1997.

### 5.2 Saran

Mengingat ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar warga belajar, yang artinya semakin tepat cara belajar yang dilakukan oleh warga belajar maka semakin baik pula prestasinya. Oleh karena itu tutor hendaknya memberikan petunjuk tentang cara-cara belajar yang baik pada warga belajar.

Untuk warga belajar sendiri harus lebih meningkatkan lagi cara-cara belajarnya baik cara belajar mandiri yang kegiatannya meliputi cara mengatur waktu, cara membaca buku, cara memahami bahan, dan cara menghafal materi; dan cara belajar kelompok yang meliputi pemecahan masalah secara kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1990, Teknik Belajar Yang Tepat, Mutiara permata Widya, Semarang.
- Bimo Walgito, 1986, Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah, Fakultas Psikologi, UGM Yogyakarta.
- Conny Setiawan, 1988, Pendekatan Keterampilan Proses, Gramedia, Jakarta.
- Hasbullah Thabrany, 1993, Rahasia Sukses Belajar, Srigunting, Jakarta.
- Hassibuan JJ, 1988, Proses Belajar Mengajar Keterampilan dasar Pengajaran Mikro, Remaja Karya, Bandung.
- Judi Al-Falasany dan Fauzan Naif, 1992, Kunci Sukses Belajar, Aneka Ilmu, Semarang.
- Kartini Kartono, 1986, Pengantar Metodologi Research Sosial, Alumni, Bandung.
- , 1995, Bimbingan Belajar, Srigunting, Jakarta.
- Koetjoroningrat, 1991, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta.
- L. Ron Hubbard, 1996, Cara Belajar Yang Baik Angkasa, Bandung.
- Lunandi AG, 1987, Pendidikan Orang Dewasa, Gramedia, Jakarta.
- Maqsun Arr dkk, 1991, Pengantar Statistik Pendidikan, FKIP Universitas Jember, Jember.
- Marzuki, 1989, Metodologi Research, BPFE VII, Yogyakarta.
- Misbah Partika, 1987, Apa dan Bagaimana, Intan Pariwara, Klaten.
- Mohammad Nasir, 1988, Metodologi Penelitian, Galia Indonesia, Jakarta.
- Nana Sudjana, 1993, Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah, Nusantara pers, Bandung

- \_\_\_\_\_, 1989, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Nusantara Pers, Bandung.
- Nasution S, 1986, Dedaktif Asas-Asas Mengajar, Jemmars, Bandung.
- Oemar Hamalik, 1990, Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar, IKIP, Malang.
- Rooijackers, 1992, Cara Belajar Diperguruan Tinggi, Gramedia Jakarta.
- Sardiman, 1990, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Rajawali Pers, Jakarta.
- Seno Subro, 1987, 25 langkah Belajar Yang Efisien, Romadoni, Solo.
- Slameto, 1991, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Renika cipta, Jakarta.
- Sru Adji Surjadi, 1984, Dasar Penelitian Laksana Eka Bradanaya, Jember.
- Suharsimi Arikunto, 1989, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1993, Prosedur Penelitian, Renika Cipta, Jakarta.
- Sumadi Suryabrata, 1983, Metodologi Penelitian, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1986, Proses Belajar Mengajar, Andi Offset, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1987, Metodologi Research, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Syarifudin, 1994/1995, Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Pertanian Universitas Jember, Dep P dan K Universitas Jember.
- The Liang Gie, 1988, Cara Belajar Yang Efisien I dan II, Liberty, Yogyakarta.

Winkel WS, 1988 Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Gramedia , Jakarta.

Winarno Surachmad, 1986, Pengantar Interaksi Belajar Mengajar dan Metodologi Pengajaran, Tarsito, Bandung.

# MATRIK PENELITIAN

Permasalahan	Variabel	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>A. Masalah Mayor</p> <p>L. Adakah Hubungan Signifikan Antara Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember Tahun 1996/1997</p>	<p>1. Cara Belajar Warga Belajar</p>	<p>1. Cara Belajar mandiri</p>	<p>1.1 Cara mengahar waktu</p> <p>1.2 Cara membaca buku paket</p> <p>1.3 Cara memahami bahan</p> <p>1.4 Cara mengahaf materi</p>	<p>1. Responden Warga belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember Tahun 1996/1997 ± 100</p> <p>2. Informan : Dikmas Tutor</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian ditetapkan Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember</p> <p>2. Metode penentuan responden: Populasi sampel</p> <p>3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Angket c. Wawancara d. Dokumenter</p> <p>4. Metode analisa data: a. Analisis statistik b. Dengan rumus Product moment</p> <p>Rumus: <math display="block">r_{xy} = \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}</math> <math display="block">\sqrt{\frac{[\sum x^2 - (\frac{\sum x^2}{N})^2][\sum y^2 - (\frac{\sum y^2}{N})^2]}{N}}</math></p>	<p>Hipotesis yang diajukan: A. Hipotesis mayor</p> <p>1. Ada Hubungan Signifikan Antara Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember Tahun 1996/1997</p> <p>B. Hipotesis minor</p> <p>L. Ada Hubungan Signifikan antara Cara Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember Tahun 1996/1997</p>
<p>B. Masalah Minor</p> <p>1. Adakah Hubungan Signifikan Antara Cara Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember Tahun 1996/1997</p>	<p>2. Prestasi Belajar Warga Belajar</p>	<p>2. Cara Belajar Kelompok</p>	<p>2.1 Pemecahan masalah secara kelompok</p>			<p>3. Ada Hubungan Signifikan Antara Cara Belajar Kelompok Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember Tahun 1996/1997</p>
<p>2. Adakah Hubungan Signifikan Antara Cara Belajar Kelompok Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B Di Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember Tahun 1996/1997</p>		<p>Nilai Hasil achievement prestasi di bidang pengetahuan umum</p>				

## ANGKET RESPONDEN PENELITIAN

### I. Pengantar

Bersama ini disampaikan angket kepada saudara-saudara, warga belajar kejar paket B di Desa pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten DATI II Jember. Maksud angket ini adalah untuk memperoleh data penelitian yang berhubungan dengan masalah cara belajar warga belajar kejar paket B.

Jawaban yang diharapkan adalah realitas yang saudara alami dan saudara jalani. Diharapkan saudara-saudara sudi meluangkan waktu sejenak untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam angket ini secara jujur. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi apapun diri saudara, dan dijamin kerahasiannya.

Akhirnya atas segala bantuan dan kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Peneliti

### II. Petunjuk Pengisian

- a. Sebelum menjawab setiap pertanyaan, terlebih dahulu tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
- b. Lingkarilah pada huruf depan jawaban yang saudara anggap paling cocok dengan keadaan saudara.
- c. Bacalah terlebih dahulu sebelum saudara menjawab



BILIK PERUSTAKAN  
UNIVERSITAS JEMBER

### III. Identitas Responden

- a. Nama : .....
- b. Umur : .....
- c. Jenis Kelamin : .....
- d. Pekerjaan : .....
- e. Alamat : .....

#### A. Cara Belajar Mandiri

1. Apakah anda mengelompokkan waktu sehari-hari untuk keperluan belajar, bekerja, olah raga dan istirahat ?
  - a. ya, mengelompokkan
  - b. Kadang-kadang mengelompokkan
  - c. Tidak pernah mengelompokkan
2. Dalam aktifitas sehari-hari apakah anda menggunakan waktu yang telah direncanakan atau ditetapkan ?
  - a. ya, menggunakan
  - b. Kadang-kadang menggunakan
  - c. Tidak pernah menggunakan
3. Jika mempelajari pokok bahasan yang sukar atau sulit apakah anda membagikan jatah waktu agak lama dan penuh perhatian ?
  - a. ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Apakah anda bisa meluangkan waktu untuk istirahat selain belajar, bekerja dan olah raga ?
  - a. Bisa
  - b. Kadang-kadang bisa
  - c. Tidak bisa
5. Jika menemukan kata-kata yang dianggap penting dalam membaca buku paket B apakah anda menggarisbawahi ?
  - a. ya, menggarisbawahi
  - b. Kadang-kadang menggarisbawahi
  - c. tidak pernah menggarisbawahi

6. Apakah anda menetapkan tujuan terlebih dahulu sebelum membaca buku paket B
  - a. ya, menetapkan tujuan
  - b. Kadang-kadang menetapkan tujuan
  - c. Tidak pernah menetapkan tujuan
7. Dalam membaca buku paket apakah anda sudah mendapatkan tujuan yang hendak dicapai ?
  - a. Ya, mendapatkan tujuan
  - b. Kadang-kadang mendapatkan tujuan
  - c. Tidak mendapatkan
8. Apakah anda mempunyai metode tertentu untuk membaca buku paket misalnya metode SQ3R atau PQRS atau yang lain ?
  - a. Ya, mempunyai metode
  - b. Kadang-kadang mempunyai metode
  - c. Tidak mempunyai metode
9. bagaimana cara anda memahami suatu bahan pelajaran ?
  - a. Membaca secara berulang-ulang
  - b. merenungi isinya secara garis besar
  - c. Diam saja
10. Agar cepat memahami isi buku hal apa yang anda lakukan ?
  - a. Mencari kata-kata kunci
  - b. Membaca berkali-kali
  - c. membaca sekali
11. Apakah anda mempelajari atau memahanmi terlebih dahulu bahan-bahan atau buku-buku yang akan dibahas ?
  - a. Ya, memahami
  - b. Kadang-kadang memahami
  - c. Tidak pernah memahami
12. Jika anda belum bisa memahami isi buku atau bahan pelajaran dengan sempurna apakah membaca berulang-ulang dari awal sampai akhir ?
  - a. ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

13. Apakah anda sebelum menghafal materi, terlebih dahulu memahaminya ?
  - a. Ya, memahaminya
  - b. Kadang-kadang memahaminya
  - c. Tidak memahaminya
14. Apakah anda mengulang secara teratur dan menggunakan singkatan untuk menghafal materi atau isi buku ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
15. Dalam menghafal isi buku atau bahan pelajaran apakah anda mempunyai syarat-syarat tertentu ?
  - a. Ya, mempunyai
  - b. Kadang-kadang mempunyai
  - c. Tidak mempunyai
16. Agar cepat menghafal isi buku atau bahan pelajaran apakah anda mempunyai cara-cara tertentu misalnya mengucapkan kata-kata tanpa melihat buku ?
  - a. Ya, mempunyai cara
  - b. Kadang-kadang mempunyai cara
  - c. Tidak mempunyai cara

#### B. Cara Belajar Kelompok

1. Disamping bertanya, apakah anda sering mengajukan saran-saran sebagai alternatif pemecahan masalah dalam kelompok ?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Sebagai anggota kelompok, apakah anda selalu memberikan sumbangan pemikiran dalam pemecahan masalah ?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

3. Untuk pemecahan dalam diskusi kelompok tindakan apa yang anda lakukan ?
  - a. Aktif mengemukakan pendapat dan saran
  - b. Berbicara kalau ditanya
  - c. Diam saja
4. Untuk mengakhiri diskusi kelompok seharusnya diputuskan hasil akhir berupa kesimpulan, sehubungan dengan hal ini bagaimana tindakan anda ?
  - a. Aktif memberikan pemikiran
  - b. Memberikan pemikiran bila ditunjuk
  - c. Diam saja

## JADWAL PELAJARAN

JAM	HARI			
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
07.00 - 07.45	Bhs. Inggris	Matematika	PPKn	IPS
07.45 - 08.30	Bhs. Inggris	Matematika	PPKn	IPS
08.30 - 09.15	Bhs. Indonesia	Fisika	Biologi	IPS
09.15 - 10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
10.10 - 10.45	Pengembangan Ketrampilan	Pengembangan Ketrampilan	Pengembangan Ketrampilan	Pengembangan Ketrampilan
10.45 - 11.45	Pengembangan Ketrampilan	Pengembangan Ketrampilan	Pengembangan Ketrampilan	Pengembangan Ketrampilan

### TEST PRESTASI

Berilah tand silang (X), huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang anda anggap paling benar

1. Sawah pasang surut dapat dikerjakan daratan yang berbentuk.....
  - a. pegunungan
  - b. rawa-rawa
  - c. dataran tinggi
  - d. dataran rendah
2. Sawah yang tergantung hanya dari air hujan saja disebut sawah.....
  - a. hujan
  - b. andal hujan
  - c. tadah hujan
  - d. irigasi
3. Hasil pertanian yang merupakan bahan pembuat tepung tapioka adalah.....
  - a. ketela pohon/ubi
  - b. jagung
  - c. kacang-kacangan
  - d. sagu
4. Organisme berkembang biak dengan tujuan untuk ....
  - a. bertahan hidup
  - b. meningkatkan kualitas hidup
  - c. mempertahankan kelangsungan hidup jenisnya
  - d. membentuk benih yang unggul
5. Jagung merupakan jenis organisme yang berkembang biak dengan ....
  - a. tunas
  - b. biji
  - c. batang
  - d. akar
6. Tanaman berikut ini berkembang biak dengan generatif kecuali.....
  - a. jagung
  - b. kelapa
  - c. pisang
  - d. padi
7. Hasil peleburan antara sperma dengan ovum berupa....
  - a. embrio
  - b. spermatogonium
  - c. zigot
  - d. organisme
8. Di antara berikut ini hewan yang mempunyai tingkat reproduksi paling besar adalah...
  - a. lalat
  - b. semut
  - c. belalang
  - d. tikus
9. Jika dalam pengantar, dalam waktu 5 sekon dapat dipindahkan dua coulomb muatan, maka kuat arus listrik adalah....
  - a. 0,25 A
  - b. 4 A
  - c. 15 A
  - d. 25 A



- a. Pemerintah Inggris memungut pajak yang berat
  - b. Penduduk Amerika harus bertransmigrasi
  - c. Kemajuan industri penduduk Amerika dihalang-halangi oleh Inggris
  - d. Insiden kapal teh di boston
20. Pada tanggal 5 Desember 1774 diadakan pertemuan wakil-wakil koloni di kota Philadelphia pertemuan itu terkenal dengan nama....
- a. kongres kontingental I
  - b. kongres Philadelphia
  - c. kongres koloni
  - d. kongres universal
21. Hukum mengatur kehidupan manusia sehingga tercipta suasana yang .....
- a. aman dan tertip
  - b. aman di tempat tertentu
  - c. menyenangkan aparat negara
  - d. labil
22. Salah satu tujuan hukum di negara kita adalah .....
- a. supaya orang bodoh dibimbing orang pandai
  - b. supaya pihak yang lemah mendapatkan perlindungan pihak yang kuat
  - c. supaya pemerintah mudah mengatur
  - d. supaya tercipta keadilan dan ketertipan dalam kehidupan bermasyarakat
23. Sebagai sumber hukum UUD 1945 mempunyai sifat mengikat.
- a. para diplomat
  - b. setiap warga negara
  - c. setiap lembaga negara dan warga negara
  - d. pemerintah
24. Siswa yang tidak mau melaksanakan tugas piket seperti yang telah ditetapkan dalam regu kerja termasuk siswa yang.....
- a. pemberani
  - b. bermental baja
  - c. tidak bertanggung jawab
  - d. mempunyai banyak musuh
25. Tiga warna dasar rambu lalu lintas yaitu.....
- a. biru, kuning, merah
  - b. hijau, kuning, merah
  - c. merah, kuning, hitam
  - d. merah, kuning, putih

26. Hak atas sesuatu akan kita dapatkan setelah .....
- kewajiban kita laksanakan
  - kewajiban kita anbaikan
  - hak orang lain kita ganggu
  - hak kita laksanakan
27. Hak untuk mendapatkan pengajaran termasuk hak asasi....
- pribadi
  - sosial politik
  - sosial budaya
  - masyarakat
28. Landasan idiil negara kita adalah.....
- Pancasila
  - UUD 1945
  - GBHN
  - TAP MPR
29. Dalam hidupnya manusia senantiasa menjalin kerja sama dengan orang lain, karena pada dasarnya manusia makhluk.....
- sosial
  - Tuhan
  - yang sadar
  - yang hidup dengan orang lain
30. Pengembangan kebudayaan bangsa harus tetap berpijak pada.....
- persatuan bangsa
  - adat istiadat
  - kebudayaan daerah
  - kepribadian bangsa
31. Para seniman Yogyakarta memamerkan karyanya di balai sidang selama 3 hari, artinya imbuhan man pada kata seniman adalah...
- orang yang ahli seni
  - orang yang ahli
  - orang yang menyenangi seni
  - orang yang pekerjaannya
32. Gabungan kata yang baku adalah ....
- pertanggung jawab
  - menjungkirbalikkan
  - menindak lanjuti
  - mengkambing hitamkan
33. Kalimat pembuka surat undangan yang tepat adalah...
- kami harap kehadiran saudara
  - kami mengharap kehadiran saudara
  - dengan ini kami mengharap kehadiran saudara
  - dengan ini kami memberitahukan saudara agar hadir
34. Salah satu syarat poster yang baik adalah....
- kalimatnya panjang agar maksudnya jelas

- b. gambarnya berwarna agar mudah menarik  
 c. bahasanya singkat dan jelas  
 d. ukurannya besar agar mudah ditangkap mata
35. Kalimat yang baku adalah...
- a. hadirin dimohon untuk berdiri  
 b. keterampilan PKK diajarkan di sekolah  
 c. pada jaman dulu kehidupan masyarakatnya sederhana  
 d. dua hari ini ia tidak masuk tanpa ijin
36. No one wants to be sick it means that everybody expects to be...
- a. healthy      b. ill      c. sick      d. dying
37. same times ... that come into the body are not know
- a. disease germs      b. medicines  
 b. medical treatment      d. medical equipment
38. We should provide ... before getting ~~medical~~ treatment from a doctor
- a. umbrella      b. rain      c. ~~firstaid~~      d. bandage
39. They burn.... ~~then~~ they use it to put out something ache
- a. wood      ~~b. needle~~      c. iron      d. paper
40. ... is a tool used to know the body temperature rate
- ~~a. scissors~~      b. plaster      c. termometer      d. iodine
41. Rumus luas untuk bangun-bangun ruang berikut adalah benar *kecuali*.....
- a. Luas tabung =  $2\pi r(r + t)$   
 b. luas selimut tabung =  $2\pi r^2t$   
 c. luas selimut kerucut =  $\pi rs$   
 d. luas belahan bola padat =  $3\pi r^2$
42. Rumus volume untuk bangun-bangun ruang berikut adalah benar *kecuali*.....
- a.  $V \text{ tabung} = \pi r^2t$   
 b.  $V \text{ prisma} = p.l.t$   
 c.  $V \text{ kerucut} = \frac{1}{3} \pi r^2t$

d.  $V \text{ bola} = \frac{4}{3} \pi r^3$

43. Sebuah prisma tingginya 8 cm. Alasnya berbentuk segitiga dengan sisi-sisi 5 cm, 12 cm, dan 13 cm. Volume prisma itu adalah.....  $\text{cm}^3$   
a. 30      b. 38      c. 120      d. 240
44. Sebuah tabung volumenya =  $1925 \text{ cm}^3$  dengan tingginya 50 cm. Maka diameter tabung tersebut adalah .....cm  
a. 3,5      b. 7      c. 10,5      d. 14
45. Luas selimut sebuah tabung  $660 \text{ cm}^2$  bila tinggi tabung tersebut 15 cm, maka jari-jari lingkaran alasnya adalah.....cm  
a. 7      b. 10      c. 13      d. 14
46. Sebatang kawat yang panjangnya 100 m, penampangnya berbentuk lingkaran dengan diameter 4 mm. Maka volume kawat tersebut adalah..... $\text{cm}^3$   
a. 628      b. 942      c. 1.256      d. 2.312
47. Sebuah tabung yang volumenya  $770 \text{ cm}^3$  dengan jari-jari lingkaran alas 7 cm, mempunyai luas selimut sebesar...cm  
a. 14      b. 110      c. 154      d. 220
48. Sebuah bidang empat (limas) alasnya berbentuk segitiga siku-siku, dengan sisi siku-sikunya 9 cm dan 12 cm. jika tinggi limas itu 14 cm, maka volumenya adalah  
a. 252      b. 504      c. 756      d. 1.512
49. Luas selimut kerucut yang berjari-jarilingkaran alasnya 22cm, dengan tinggi 9 cm adalah ..... cm  
a. 339,1      b. 423,9      c. 565,2      d. 678,2
50. Volume sebuah kerucut 1.232 cm. jika tinggi kerucut 24 cm maka kerucut tersebut adalah ....cm  
a. 264      b. 512      c. 550      d. 1.078

## KUNCI TES PRESTASI

---

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 26. A |
| 2. C  | 27. A |
| 3. A  | 28. A |
| 4. C  | 29. A |
| 5. B  | 30. C |
| 6. D  | 31. A |
| 7. C  | 32. B |
| 8. D  | 33. B |
| 9. B  | 34. C |
| 10. C | 35. B |
| 11. D | 36. C |
| 12. A | 37. B |
| 13. A | 38. C |
| 14. B | 39. C |
| 15. D | 40. C |
| 16. C | 41. A |
| 17. C | 42. B |
| 18. B | 43. B |
| 19. C | 44. A |
| 20. C | 45. D |
| 21. A | 46. A |
| 22. D | 47. A |
| 23. B | 48. D |
| 24. C | 49. B |
| 25. B | 50. B |

Data Yang Diperoleh Melalui Observasi

No.	DATA YANG AKAN DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Keadaan Desa Pondokrejo Ke - camatan Tmepurejo	Staf Desa
2.	Mengamati proses pembelajaran	Tutor
3.	Melihatletak Kejar Paket B	Dikmas

Data Yang Diperoleh Melalui Wawancara

No.	DATA YANG AKAN DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Gambaran umum tentang keadaan warga belajar Kejar Paket B	Dikmas
2.	Keadaan responden Kejar Paket B	Tutor
3.	Sasaran Kejar Paket B	Dikmas

Data Yang Diperoleh Melalui Dokumentasi

No.	DATA YANG AKAN DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Peta Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo	Kantor Desa
2.	Data nama responden Kejar-Paket E	Tutor
3.	Jumlah peserta Kejar Paket B	Tutor
4.	Jadwal pelaksanaan kejar Paket B	Tutor

Data hasil angket tentang cara belajar mandiri

No. Resp.	X <sub>1</sub>																Total Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	24
2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	26
3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	25
4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	27
5	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	27
6	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	26
7	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	29
8	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	29
9	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
10	1	1	2	2	1	2	2	0	2	2	1	2	2	1	2	1	24
11	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	0	25
12	1	1	2	2	2	2	2	0	2	1	2	2	2	1	2	1	25
13	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	0	1	1	20
14	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	0	24
15	2	2	1	2	1	2	1	0	1	2	1	2	1	0	1	1	20
16	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	0	2	1	1	2	1	20
17	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	26
18	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	0	2	26
19	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	25
20	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	24
21	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	24
22	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	0	24
23	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	25
24	2	2	2	1	1	2	2	0	2	2	2	2	1	2	2	2	27
25	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	27
26	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	25
27	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	25
28	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	23
29	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	0	2	2	2	2	26
30	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	26
31	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	0	2	2	1	1	1	24
32	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	24
33	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	27
34	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	26
35	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	29
36	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	25
37	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	26
38	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	0	2	1	24
39	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	26
40	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	26
41	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	28
42	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
43	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	0	2	2	2	2	2	27
44	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	0	2	2	26
45	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	25

Data hasil tentang cara belajar kelompok

No. Resp.	X <sub>2</sub>				Total Score
	1	2	3	4	
1	2	2	1	1	6
2	2	1	2	2	7
3	2	2	2	2	8
4	1	2	2	2	7
5	2	1	2	2	7
6	2	2	2	2	8
7	2	2	2	2	8
8	2	2	2	1	7
9	2	2	2	2	8
10	2	1	2	1	6
11	1	2	2	2	7
12	2	2	1	2	7
13	1	2	2	1	6
14	1	1	2	2	6
15	1	2	2	1	6
16	2	2	1	1	6
17	2	2	2	1	7
18	2	2	2	2	8
19	2	1	2	1	6
20	2	2	2	2	8
21	2	2	2	2	8
22	2	2	1	2	7
23	1	1	2	2	6
24	2	1	2	2	7
25	2	2	2	2	8
26	2	2	2	2	8
27	2	2	2	2	8
28	2	1	1	2	6
29	2	2	1	2	7
30	2	1	2	2	7
31	2	2	1	2	7
32	2	2	2	2	8
33	1	2	1	2	6
34	2	2	2	2	8
35	2	1	1	2	6
36	2	2	2	2	8
37	2	2	1	1	6
38	2	2	1	2	7
39	2	2	2	2	8
40	2	2	2	2	8
41	1	2	1	2	6
42	1	2	2	2	7
43	2	2	2	2	8
44	1	1	2	2	6
45	2	2	1	2	7

## Data hasil tentang prestasi belajar

No. Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	0	2	0	2	0	2	0	0	2
2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	0	0	2	2	0
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	0	0	2	0	2	2	2	2	0	2
7	2	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	2	2	2
9	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	0	2	2	0	2	2	2	0	0	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	0	2	2	0	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	2	2	0	2	0	2	2	2	0
13	2	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	2	2
14	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2	2
15	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	0	0	2	2	0	0	0	2	2	2	2
17	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	0	2	0	2	2	2	0	2
18	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2
19	2	0	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	0	2	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	0	0	2	2	0	0
23	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	0	2	2	2
24	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	2	2	2	2
25	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	0	2	0	0	2	2	0	0	2	2	2	2	0
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	0	2	2	2	0	2	2	0
28	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	2	0	0	0	2	2	2	2
29	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2
31	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	2	0	2	2	0	0	2	0
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	0	2	0	2
33	0	2	2	0	2	0	2	2	2	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	0	0	2	2	2
34	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0
35	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	0	2	0	0	2	2	0	0	2	2	2	2	2
36	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2
38	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	2	2	0	0	2	0	2	0
39	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0
40	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2
41	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	0	2	2	2
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	0	2	0	2	2	2	0	2	2
43	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2
44	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	0	0	2	2
45	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	0	2

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	To	Sc
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	0	2	2	2	0	0	2	0	2	6	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	2	2	0	2	0	2	0	0	7	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	2	2	2	0	0	0	2	7	
0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	0	2	0	2	0	2	0	0	0	7	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	0	0	2	2	0	2	0	7	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	0	2	0	2	0	2	7	
0	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	7	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	7	
0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	0	0	7	
2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	7	
2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	0	74	
0	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	2	64	
2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	64	
0	2	2	2	0	0	2	2	0	2	0	0	0	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	60	
2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	0	0	0	2	0	2	0	61	
2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	0	0	0	2	0	2	0	61	
0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	74	
2	0	2	0	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	0	0	2	2	74	
2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	0	2	2	0	2	72	
2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	0	2	2	0	0	2	0	72	
0	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	78	
2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2	72	
2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	0	2	0	0	70	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	76	
0	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	0	2	0	72	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	0	0	78	
0	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	80	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	0	2	0	76	
2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	0	0	2	74	
0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	2	0	76	
2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	78	
0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	78	
0	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	68	
2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	2	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	70	
2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	82	
0	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	70	
0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	2	2	2	0	2	2	2	0	0	0	2	0	0	2	0	68	
2	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	74	
2	2	2	2	2	2	0	2	0	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	74	
2	2	2	2	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	2	2	0	0	2	72	
2	2	0	2	2	0	0	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	0	2	70	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	72	
0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	74	

Rekapitulasi hasil data cara belajar mandiri + cara belajar kelompok dan hasil test prestasi

No.	Variabel X			Variabel Y
Resp.	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> +X <sub>2</sub>	Y
1	24	6	30	68
2	26	7	33	74
3	25	8	33	74
4	27	7	34	70
5	27	7	34	76
6	26	8	34	74
7	29	8	37	76
8	29	7	36	78
9	29	8	37	74
10	24	6	30	74
11	25	7	32	76
12	25	7	32	64
13	20	6	26	64
14	24	6	30	66
15	20	6	26	68
16	20	6	26	68
17	26	7	33	74
18	26	8	34	74
19	25	6	31	72
20	24	8	32	72
21	24	8	32	78
22	24	7	31	72
23	25	6	31	70
24	27	7	34	76
25	27	8	35	72
26	25	8	33	78
27	25	8	33	80
28	23	6	29	76
29	26	7	33	74
30	26	7	33	76
31	24	7	31	78
32	24	8	32	76
33	27	6	33	72
34	26	8	34	74
35	29	6	35	68
36	25	8	33	70
37	26	6	32	82
38	24	7	31	70
39	26	8	34	68
40	26	8	34	74
41	28	6	34	74
42	29	7	36	72
43	27	8	35	70
44	26	6	32	72
45	25	7	32	74

N o m o r : 2479/PT.32.H5.MKIP/I.7'9.....  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 29 - 9 - 1992..

Kenada Yth : Sdr. Kepala Desa.....  
Pondokrejo.....  
di -  
Pondokrejo.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

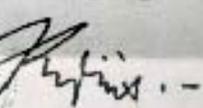
N a m a : .S U T I K N O . . . . .  
N I M : .9202104122 . . . . .  
Program / Jurusan : .PLS / Ilmu Pendidikan . . . . .

Berkenaan dengan penyelesaian studinya , maka mahasiswa tersebut bernaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

.HUBUNGAN .ANTARA .CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
.WARGA .BELAJAR KEJAR .PAKET B DI DESA .PONDOKREJO  
KECAMATAN TEMPUREJO .KABUPATEN .DAERAH TINGKAT II .JEMBER .  
.TAHUN 1997/1998 . . . . .

pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenaan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya. Atas perkenaan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

D e k a n  
G e n e r a l  
D e k a n I  
  
A N G U S M A D E S U D I J A  
130 261 656.



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER  
KECAMATAN TEMPUREJO  
DESA PONDOKREJO  
JALAN IMAM BONJAL NOMOR 26 PONDOKREJO

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 309/296/544.07/1997

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOCH. ALI MUKSIN  
Umur : 32 TAHUN  
Jabatan : KEPALA DESA

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SUTIRNO  
Nim : 9202104122  
Prog/Jurusan : PLS/IP Universitas Jember

telah melaksanakan penelitian/ survey dengan Judul :  
" HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR WARGA KEJAR  
PAKET B DI DESA PONDOKREJO KECAMATAN TEMPUREJO, KABUPATEN DAERAH  
TINGKAT II JEMBER " TAHUN 1996 // 1997 ". Terhitung sejak tanggal 29 September sampai  
20 November 1997.

Demikian surat keterangan ini untuk dapatnya dipergunakan se-  
bagaimana mestinya.

Pondokrejo, 20 Nopember 1997

KEPALA DESA PONDOKREJO,



MOCH. ALI MUKSIN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N A M A : SUTIKNO.....  
 NIM / JURUSAN / ANGKATAN : 9202304122 / IP. / PES. / 1992.....  
 JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR DENGAN  
 PRESTASI BELAJAR WARGA BELAJAR .....  
 DI DESA BONDOKREJO . . . KEC. TEMPURAJO . . . CAB. JEMBER. TAHUN 1997.....  
 PEMBIMBING I : Prof. Drs. I. B. Alibama, SH.....  
 PEMBIMBING II : .....  
 KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari, tanggal	Materi konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Rabu 2/12 1996	Judul penelitian	Al
2.	Senin 19/5 1997	matrik penelitian	Al
3.	Rabu 21/5 1997	Matrik Penelitian	Al
4.	Rabu 23/7 1997	Bab I, II, & III serta proposal	Al
5.	Jumat 1/8 1997	Bab I, II, & III / Angkas	Al
6.	Sabtu 26/11 1997	Bab I, II, III dan IV/V	Al
7.	Kamis 27/11 1997	Bab I, II, III dan IV/V	Al
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan ujian SKRIPSI.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N A M A : .SUTIKDO.....

NIM / JURUSAN / ANKATAN : .14021301214.P.P.S./1992.....

JUDUL SKRIPSI : .BUBUNGAN SUTERA, CADA, BELAJAR DENGAN  
.BANSOAST BERJALAN MARGA BERJALAN..... KEJAR PAKET B  
.DI DESA PONDOKREJO KEC. PONDOKREJO KAB. JEMBER TAHUN 1997.....

PENDAHULUAN I : .....

PENDAHULUAN II : .Des. Spandifilia N.Pd.....

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Rabu 17/02 1997	Judul penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	Senin 19/2 1997	Matrik penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis 29/05 1997	Bab I & II	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu 2/07 1997	Bab I, II & III	<i>[Signature]</i>
5.	Jum'at 11/07 1997	Bab I, II, 2. proses	<i>[Signature]</i>
6.	Selasa 14/07 1997	" " -> Anceut	<i>[Signature]</i>
7.	Rabu 19/11 1997	Bab I, II, III, IV dan V	<i>[Signature]</i>
8.	Senin 24/11 1997	Bab I, II, III, IV dan V/Anceut	<i>[Signature]</i>
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan ujian SKRIPSI.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS

1. Nama : S U T I K N O
2. Tempat/tgl lahir : Jember, 1 Maret 1972
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Jumantar
5. Nama Ibu : Sia
6. Alamat
  - a. Asal : Pancakarya, Ajung, Jember
  - b. Di Jember : Jl. Brantas VI/63 Jember

### B. RIWAYAT SEKOLAH

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN VII	Kaliwining	1986
2.	SMP PGRI	Rambipuji	1989
3.	SMA Negeri	Rambipuji	1992

### C. KEGIATAN ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Tempat	Tahun
1.	Volly Ball	Pancakarya	1991

### D. HASIL KARYA TULIS

Peneliti/Pengabdian Masyarakat